

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada dan Untuk tahun yang Berakhir Tanggal
30 September 2017 (tidak diaudit)
dan
31 Desember 2016 (diaudit)**

PT Ekadharna International Tbk.

MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2017
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Judi Widjaja Leonardi |
| Alamat Kantor | : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560 |
| Nomor Telepon | : 590 0160 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Lie Phing |
| Alamat Kantor | : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560 |
| Nomor Telepon | : 590 0160 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2017
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,





Judi Widjaja Leonardi **Lie Phing**
Direktur Utama Direktur

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1

ASET	Catatan	30-Sep-17	31-Dec-16
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2g,2r,5	117,279,605,874	94,849,702,667
Deposito Berjangka	2f,2g,2r,6	10,309,009,507	9,567,151,821
Investasi jangka pendek	2r,7	19,069,059,000	20,139,711,000
Piutang usaha - bersih			
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Rp.241.725.230 pada 30 September 2017 dan Rp. 263.549.345 pada 2016	2f,2r,8	95,850,803,021	81,737,871,362
- Pihak Berelasi	2f,2r,8	177,967,065	-
Piutang lain-lain	2r	128,900,133	135,760,110
Persediaan	2i,10	145,887,162,373	124,204,877,915
Pajak dibayar di muka	2m,18a	350,597,012	-
Biaya dibayar dimuka	2j,11	3,867,128,815	1,755,633,760
Uang Muka Pembelian	12	6,731,650,528	3,799,688,974
Aset Lancar lain-lain		-	1,453,686,027
Jumlah Aset Lancar		<u>399,651,883,328</u>	<u>337,644,083,636</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2e,2r,9	314,287,890	295,116,835
Investasi Saham	2d,2r,12	3,360,152,157	3,346,372,490
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 86.445.749.549 pada 30 September 2017 ; (2016 ; 70.339.979.380)	2k,14 14	351,868,510,664	354,771,515,162
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2m,18c	1,060,005,835	541,107,999
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	2o, 18	66,523,738	-
Aset tidak lancar lain-lain	15	17,078,199,506	5,910,434,586
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>373,747,679,790</u>	<u>364,864,547,072</u>
JUMLAH ASET		<u><u>773,399,563,118</u></u>	<u><u>702,508,630,708</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2

	Catatan	30-Sep-17	31-Dec-16
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2r,16	16,866,251,640	14,411,744,209
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2f.2r,17	48,341,528,220	14,611,637,823
- Pihak berelasi	2f.2r,17,9	1,765,238,404	8,493,860,014
Hutang pajak	2m,18	5,507,517,389	14,546,715,823
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,2r,19	935,810,825	5,425,840,440
Biaya harus dibayar	2n,2r,19	102,856,120	1,146,928,808
Hutang dividen	23	410,767,062	322,615,289
Uang muka pelanggan		543,832,422	667,133,836
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	2r,16	6,319,905,738	5,975,903,784
Hutang jangka pendek lainnya	2n,2r,20	3,055,839,475	3,508,070,416
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>83,849,547,295</u>	<u>69,110,450,442</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	2r,16	17,331,413,830	20,723,190,142
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih		-	-
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2n,21	20,670,182,399	20,670,182,399
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>38,001,596,229</u>	<u>41,393,372,541</u>
Jumlah Liabilitas		<u>121,851,143,524</u>	<u>110,503,822,983</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham biasa	22	34,938,750,000	34,938,750,000
Tambahan modal disetor - bersih	24	138,490,000	138,490,000
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c,2f	6,654,125,000	930,737,214
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2c	(3,561,918,298)	(3,561,918,298)
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk dijual	2r,7	10,394,955,447	11,465,607,447
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	21	(5,602,963,835)	(5,602,963,835)
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	2k	215,581,693,693	219,239,964,861
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya		362,925,753,545	305,594,242,512
Telah ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	23	7,200,000,000	7,200,000,000
Sub-Jumlah		<u>628,668,885,552</u>	<u>570,342,909,901</u>
Kepentingan Non Pengendali	25	22,879,534,042	21,661,897,824
Ekuitas Bersih		<u>651,548,419,594</u>	<u>592,004,807,725</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>773,399,563,118</u>	<u>702,508,630,708</u>
		223,465,892,007	222,471,427,389

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	Catatan	30-Sep-17	30-Sep-16
PENJUALAN BERSIH	2p,26	481,826,803,839	425,249,401,510
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2p,10,27-28	<u>(335,254,420,667)</u>	<u>(276,269,850,534)</u>
LABA BRUTO		146,572,383,172	148,979,550,976
Beban Usaha	2p,29	(59,789,965,999)	(52,427,699,462)
Pendapatan Lainnya		432,534,172	8,385,455
Selisih Kurs		(1,740,401,078)	2,397,118,318
Beban Lainnya		<u>(811,219,026)</u>	<u>(177,770,126)</u>
LABA USAHA		84,663,331,241	98,779,585,161
Pendapatan Keuangan		3,105,234,597	1,610,385,882
Beban Keuangan	2p,20	<u>(1,667,311,999)</u>	<u>(1,773,482,677)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		86,101,253,839	98,616,488,366
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		(20,906,858,551)	(21,865,257,485)
Pajak tangguhan		876,880,795	(353,075,467)
Jumlah Beban Pajak - Bersih	18	<u>(20,029,977,756)</u>	<u>(22,218,332,952)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>66,071,276,083</u>	<u>76,398,155,414</u>
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya :			
Surplus Revaluasi Aset Tetap			
Setelah dikurangi pajak		<u>(3,658,271,168)</u>	<u>165,658,788,186</u>
Jumlah		<u>(3,658,271,168)</u>	<u>165,658,788,186</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya :			
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	7	(1,070,652,000)	480,750,000
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2c	5,723,387,786	(2,960,131,649)
Jumlah		<u>4,652,735,786</u>	<u>(2,479,381,649)</u>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>994,464,618</u>	<u>163,179,406,537</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>67,065,740,701</u>	<u>239,577,561,951</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		64,853,639,865	73,541,181,990
Kepentingan Non Pengendali	25	<u>1,217,636,218</u>	<u>2,856,973,424</u>
		<u>66,071,276,083</u>	<u>76,398,155,414</u>
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		65,848,104,483	236,720,588,527
Kepentingan Non Pengendali	25	<u>1,217,636,218</u>	<u>2,856,973,424</u>
		<u>67,065,740,701</u>	<u>239,577,561,951</u>
Laba per saham (dalam rupiah)			
Dasar dan dilusian	2q,22	<u>92.81</u>	<u>105.24</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK, DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	Kenaikan (penurunan) yang belum Direalisasi atas perubahan Nilai Wajar Efek	Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti	Surplus Revaluasi	Saldo Laba		Jumlah	Sub-Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
								Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya				
Saldo per 01 Januari 2016	34,938,750,000	138,490,000	(3,561,918,298)	6,889,134,323	12,058,446,447	-	-	2,700,000,000	219,685,991,410	222,385,991,410	272,848,893,882	19,112,522,729	291,961,416,611
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	4,500,000,000	(4,500,000,000)	-	-	-	-
Deviden Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)	-	(6,987,750,000)
Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-	-	165,658,788,186	-	-	-	165,658,788,186	-	165,658,788,186
Laba Komprehensif lain	-	-	-	(2,960,131,649)	480,750,000	-	-	-	-	-	(2,479,381,649)	-	(2,479,381,649)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	73,541,181,990	73,541,181,990	73,541,181,990	2,856,973,424	76,398,155,414
Saldo per 30 September 2016	<u>34,938,750,000</u>	<u>138,490,000</u>	<u>(3,561,918,298)</u>	<u>3,929,002,674</u>	<u>12,539,196,447</u>	<u>-</u>	<u>165,658,788,186</u>	<u>7,200,000,000</u>	<u>281,739,423,400</u>	<u>288,939,423,400</u>	<u>502,581,732,409</u>	<u>21,969,496,153</u>	<u>524,551,228,562</u>
Saldo per 01 Januari 2017	34,938,750,000	138,490,000	(3,561,918,298)	930,737,214	11,465,607,447	(5,602,963,835)	219,239,964,861	7,200,000,000	305,594,242,512	312,794,242,512	570,342,909,901	21,661,897,824	592,004,807,725
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(11,180,400,000)	(11,180,400,000)	(11,180,400,000)	-	(11,180,400,000)
Amortisasi Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-	-	(3,658,271,168)	-	3,658,271,168	3,658,271,168	-	-	-
Laba Komprehensif	-	-	-	5,723,387,786	(1,070,652,000)	-	-	-	-	-	4,652,735,786	-	4,652,735,786
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	64,853,639,865	64,853,639,865	64,853,639,865	1,217,636,218	66,071,276,083
Saldo per 30 September 2017	<u>34,938,750,000</u>	<u>138,490,000</u>	<u>(3,561,918,298)</u>	<u>6,654,125,000</u>	<u>10,394,955,447</u>	<u>(5,602,963,835)</u>	<u>215,581,693,693</u>	<u>7,200,000,000</u>	<u>362,925,753,545</u>	<u>370,125,753,545</u>	<u>628,668,885,552</u>	<u>22,879,534,042</u>	<u>651,548,419,594</u>

*) Berdiri sendiri (Catatan 3)

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

5

Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Sep-17	30-Sep-16
ARUS KAS KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		467,412,603,701	421,594,696,890
(Pembayaran) kas kepada pemasok		(314,130,151,160)	(279,303,235,207)
(Pembayaran) kas kepada karyawan		(46,897,126,516)	(34,799,353,510)
(Pembayaran) beban usaha		(25,667,127,535)	(23,558,658,160)
Kas yang dihasilkan dari operasi		80,718,198,490	83,933,450,013
(Pembayaran) beban keuangan		(1,667,311,999)	(1,699,061,305)
(Pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(30,363,177,735)	(10,797,313,200)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(12,311,078)	831,498,482
Penerimaan hutang lain-lain		(452,230,941)	(653,200,957)
(Pembayaran) aset tidak lancar lainnya		284,861,067	(1,027,103,552)
Pendapatan bunga		3,105,234,597	2,259,827,954
Lain-lain		7,910,901,468	(8,004,404,154)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		59,524,163,869	64,843,693,281
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Perolehan aset tetap	13	(13,607,620,777)	-
(Pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	14	(15,996,953,698)	(43,806,502,318)
Hasil Penjualan Aset Tetap	5	3,857,863,636	75,025,455
Penyertaan saham		-	(350,433,231)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25,746,710,839)	(44,081,910,094)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank		79,275,973,835	188,439,083,017
(Pembayaran) pinjaman bank		(79,869,240,762)	(180,476,503,106)
(Pembayaran) Dividen Tunai		(10,775,559,986)	(6,863,395,238)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(11,368,826,913)	1,099,184,673
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22,408,626,117	21,860,967,860
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		21,277,090	67,283,783
KAS DAN SETARA KAS AWAL Periode		94,849,702,667	49,519,815,569
KAS DAN SETARA KAS AKHIR Periode		117,279,605,874	71,448,067,212

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharma International Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika berdasarkan akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982.

Pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 279 tanggal 9 September 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ekadharma Tape Industries Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990.

Pada tahun 2006, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ekadharma International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 252 tanggal 18 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari 800.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939026.AH.01.02.Th.2015 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Entitas berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, Entitas mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Makassar, Denpasar, Palembang, Bogor, Yogyakarta, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Batam, Manado dan Pontianak.

Entitas memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981.

PT Ekadharma Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 October 2017.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) tanggal 14 Agustus 1990, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan Korporasi Perusahaan	Tahun/
Penawaran Umum Perdana 1.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp 6.500 per saham, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 5.500.000.000.	1990
Pembagian dividen saham sebesar Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 462.000.000. Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 5.082.000.000 (Catatan 25).	1992 1992
Pembagian dividen saham sebesar Rp 1.250 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah dividen saham tersebut berdasarkan harga penutupan sesi pertama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dialokasikan ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) (Catatan 25). Jumlah modal disetor setelah pembagian dividen saham adalah 22.360.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	1999 1999
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.	2003
Pembagian dividen saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham memperoleh 1 dividen saham berdasarkan harga saham Perusahaan di BEJ pada penutupan saham tanggal 29 Juli 2006 yaitu Rp 340 per saham. Jumlah dividen saham yang dibagikan adalah 27.951.000 saham Perusahaan. Harga pelaksanaan tersebut adalah di atas nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sejumlah Rp 6.708.240.000 atau Rp 240 per saham (Catatan 25).	2006
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 2.795.100.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 25) dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.	2006
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham lama memperoleh 1 saham baru.	2011

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (In Millions Rupiah)</i>	
				2017	2016	2017	2016
PT. Ekadharna Mitra Niaga (EMN) dulu DCI	Jasa isi ulang printer	2006	Jakarta	99,00 %	99,00%	2.263	1.901
Visko Industries Sdn Bhd (Visko) Dimiliki melalui Visko Visko Industries Sdn Bhd (Visko)	Pembuatan dan pemasaran pita perekat	2009	Malaysia	76.29%	76.29%	159.907	149.928
Visko Industries Sdn Bhd (Visko)	pemasaran pita perekat	2013	Malaysia	100%	100%	8.764	8.764

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan November 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko melalui pembelian 4,9% pemilikan saham milik Bavarna Limited (pihak ketiga) di Visko dengan harga RM 885.285 (atau setara Rp 2.560.222.088) (lihat Catatan 2b). Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, Perusahaan meningkatkan lagi penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 2.087.550 (atau setara Rp 5.896.300.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 72,82% pemilikan saham di Visko pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.232.275 (atau setara Rp 3.556.150.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 74,34% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.809.950 (atau setara Rp 6.382.600.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 76,29% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki dua entitas anak secara langsung, yaitu PT Ekadharna Mitra Niaga (EMN) dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% atau sebesar 15.840 saham, dan Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dengan kepemilikan saham sebesar 76,29% atau sebesar 18.195.265 saham.

Pada Januari 2013, Visko, Entitas Anak, mendirikan Visko Marketing yang bergerak di bidang pemasaran pita perekat dengan penyertaan saham sebesar RM 2, yang seluruhnya dimiliki oleh Visko.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Visko Industries Sdn. Bhd. (Entitas Anak), melakukan penyertaan saham sebesar 45% atau sebesar THB 900.000 di Visko Thai Co. Ltd.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	2016
Komisaris		
Komisaris Utama	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris		
Independen	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris	: Rudy Kurniawan Leonardi	Rudy Kurniawan Leonardi
Direksi		
Direktur Utama	: Judi Widjaja Leonardi	Judi Widjaja Leonardi
Direktur	: Henry Tejakusmana	Henry Tejakusmana
Direktur	: Lie Phing	Lie Phing

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite audit perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	2016
Ketua	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Anggota	: Kurnia Irwansyah	Kurnia Irwansyah
	: Taufik Hidayat	Taufik Hidayat
Taufik Hidayat		

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 517 orang dan 443 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Keentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas diyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. memiliki lebih dari satu investasi;
- b. memiliki lebih dari satu investor;
- c. memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

- d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dampak penerapan PSAK ini bersama-sama dengan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Lanjutan

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ix. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Visko Industries Sdn. Bhd. dan entitas anaknya (disebut Visko) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Visko pada tanggal pelaporan dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan bebandijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Mata Uang Asing Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September 2017
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.492,00
Ringgit Malaysia (RM) 1	3.190,74
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.926,07

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk Visko yang menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. Aset tetap - Lanjutan

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	10 - 25
Mesin	5 - 10
Kendaraan bermotor	5
Instalasi	5
Peralatan kantor	4 - 10
Perabotan kantor	4-5
Perlengkapan pabrik	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disusutkan. Setelah pengakuan awal, bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset tetap - Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.

I. Pajak penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang dan jasa

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan barang dan jasa lokal diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang dan pemberian jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang dan jasa, atau dalam hal barang disimpan di gudang Kelompok Usaha atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Segmen operasi

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

r. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

b) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Kelompok Usaha, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas Anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - i. bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
 - ii. persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
 - iii. fakta lain yang relevan dan keadaan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 37

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang Diestimasi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 18.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kas	733,782,444	230,043,777
Bank		
Rupiah :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,838,220,443	5,836,185,155
PT. Bank Central Asia Tbk	5,248,254,775	4,053,202,246
PT. ICBC Indonesia	4,864,137	5,148,134
PT. Bank Negara Indonesia	6,348,117	5,899,155
Valuta Asing :		
Dolar Amerika Serikat :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ 58.343 pada 30 September 2017		
US\$ 33.441 pada tahun 2016)	787,160,923	449,319,725
PT. Bank ICBC Indonesia		
(US\$ 4.913 pada 30 September 2017		
US\$ 1.761 pada tahun 2016)	66,285,252	23,656,362
AmBank (M) Berhard		
(US\$ 210.204 pada 30 September 2017		
US\$ 58.570 pada tahun 2016)	2,836,068,701	787,222,270
Ringgit Malaysia :		
AmBank (M) Berhard		
(RM 642.179 pada 30 September 2017		
RM 403.801 pada tahun 2016)	2,049,025,106	1,209,832,424
Maybank		
(RM 203.554 pada 30 September 2017		
RM 72.247 pada tahun 2016)	649,487,571	216,459,989
RHB Bank Berhad		
(RM 18.838 pada 30 September 2017		
RM 10.925 pada tahun 2016)	60,108,405	32,733,430
Jumlah Kas dan Bank	<u>40,279,605,874</u>	<u>12,849,702,667</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>77,000,000,000</u>	<u>82,000,000,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>117,279,605,874</u>	<u>94,849,702,667</u>
tingkat bunga deposito berjangka		
per tahun - Rupiah	<u>3.7% ~ 6.25%</u>	<u>6% ~ 6.5%</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
AmBank (M) Berhad (RM 2.779.979 pada 30 September 2017 RM 2.717.789 pada tahun 2016)	8,870,191,056	8,142,795,280
PT.Bank ICBC Indonesia (US\$ 106.642 pada 30 September 2017 dan US\$ 106.008 pada tahun 2016)	1,438,818,451	1,424,356,541
	<u>10,309,009,507</u>	<u>9,567,151,821</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, untuk mata uang :		
Ringgit Malaysia	3.05% ~ 3.15%	2.00%
Dolar Amerika Serikat	<u>1.00%</u>	<u>1.00%</u>

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 16). Saldo deposito berjangka yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak ditempatkan pada bank (pihak ketiga).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Efek tersedia untuk dijual		
Efek saham		
<u>Harga Perolehan</u>		
PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	7,452,598,705	7,452,598,705
PT. Buana Finance Tbk	<u>1,221,504,848</u>	<u>1,221,504,848</u>
Jumlah	8,674,103,553	8,674,103,553
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih	<u>10,394,955,447</u>	<u>11,465,607,447</u>
Nilai Wajar	<u>19,069,059,000</u>	<u>20,139,711,000</u>

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	87,486,925,826	75,608,018,464
Ringgit Malaysia		
RM 2.184.232 pada 30 September 2017	6,969,316,922	
RM 2.008.799 pada tahun 2016		6,018,582,920
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 89.471 pada 30 September 2017		
US\$ 6.782 pada tahun 2016)	1,207,143,002	91,156,227
Dolar Singapura	-	
(Sin\$43.234 pada 30 September 2017	429,142,501	283,663,096
Sin\$ 30.535 pada tahun 2016)		
	<u>96,092,528,251</u>	<u>82,001,420,707</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(241,725,230)</u>	<u>(263,549,345)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>95,850,803,021</u>	<u>81,737,871,362</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Ringgit Malaysia		
RM 55.776 pada 30 September 2017		
RM 0,- pada tahun 2016	<u>177,967,065</u>	<u>-</u>

Analisis umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sampai dengan 30 hari	73,199,556,569	55,777,959,438
> 30 hari - 60 hari	18,790,586,000	23,088,735,193
> 60 hari - 90 hari	2,726,116,913	2,992,151,777
> 90 hari	1,554,235,834	142,574,299
	<u>96,270,495,316</u>	<u>82,001,420,707</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal tahun	263,549,345	950,888,992
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Penghapusan piutang	<u>(21,824,115)</u>	<u>(687,339,647)</u>
	<u>241,725,230</u>	<u>263,549,345</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, piutang usaha Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 31 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap jumlah Aset (%)	
	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>				
Piutang Karyawan	314,287,890	295,116,835	0.04	0.04
			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	
<u>Hutang Usaha</u>				
PT. Sliontec				
Ekadharna Indonesia	-	7,336,105,920	-	6.60
PT.Caturinti				
Dharmalestari	1,765,238,404	1,157,754,094	1.45	1.05
	<u>1,765,238,404</u>	<u>8,493,860,014</u>	<u>1.45</u>	<u>7.65</u>
			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang bersangkutan (%)	
<u>Pembelian</u>				
PT. Sliontec				
Ekadharna Indonesia	-	41,774,392,639	-	10.73
PT.Caturinti				
Dharmalestari	5,222,018,200	5,591,768,709	0.94	1.44
	<u>5,222,018,200</u>	<u>47,366,161,348</u>	<u>0.94</u>	<u>12.17</u>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

Pihak-pihak berelasi

Karyawan

PT. Caturinti Dharmalestari

Hubungan

Pihak berelasi lainnya

Perusahaan sepengendali

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PERSEDIAAN

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Barang Jadi	71,332,816,880	73,208,366,496
Barang Dalam Proses	40,451,655,302	23,751,236,605
Bahan Baku	30,626,543,039	24,265,348,716
Bahan Pembantu	2,796,685,041	2,377,112,804
Suku Cadang	679,462,111	602,813,294
	<u>145,887,162,373</u>	<u>124,204,877,915</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, persediaan Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 84.74 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 87.68 milyar dan RM 11 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sewa	1,385,111,041	1,530,313,754
Asuransi	192,923,524	103,906,464
Lain-lain	2,289,094,250	121,413,542
Jumlah	<u>3,867,128,815</u>	<u>1,755,633,760</u>

Lain-lain – terdiri dari Biaya dibayar dimuka yang dikeluarkan oleh entitas anak – Visko.

12. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Uang muka pembelian		
- Bahan Baku	6,731,650,528	1,572,080,177
- Lain-lain	-	2,227,608,797
Jumlah	<u>6,731,650,528</u>	<u>3,799,688,974</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI SAHAM

	Pemilikan		Tercatat	
	30-Sep-17	31-Dec-16	30-Sep-17	31-Dec-16
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Sliontec Ekadharma Indonesia (US\$1.050.000)	15%	15%	3,134,250,000	3,134,250,000
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
Visco Thailand Bhat 900.000	45%	45%	225,902,158	212,122,490
			3,360,152,158	3,346,372,490

14. ASET TETAP

	30-Sep-17					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	
<u>Nilai Tercatat</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	224,770,218,376	882,099,477	3,540,000,000	-	-	222,112,317,853
Bangunan	79,711,058,111	3,945,034,250	1,260,000,000	2,692,841,411	-	85,088,933,772
Mesin	90,223,375,185	4,403,351,893	1,070,484,662	5,078,643,063	-	98,634,885,479
Kendaraan bermotor	13,160,657,665	1,001,930,181	-	79,409,601	-	14,241,997,447
Instalasi	817,999,708	-	-	-	-	817,999,708
Peralatan kantor	6,616,808,584	352,913,188	30,571,490	125,243,517	-	7,064,393,799
Perabotan kantor	2,911,929,208	73,537,317	-	67,575,151	-	3,053,041,676
Perlengkapan pabrik	4,430,478,449	318,674,545	129,372,627	74,360,112	-	4,694,140,479
Jumlah	422,642,525,286	10,977,540,851	6,030,428,779	8,118,072,855	0	435,707,710,213
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan	2,468,969,410	5,102,317,001	4,964,736,411	-	-	2,606,550,000,00
Jumlah Nilai Tercatat	425,111,494,696	16,079,857,852	10,995,165,190	8,118,072,855	0	438,314,260,213
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Bangunan	15,793,195,571	5,849,334,232	133,411,764	710,112,668	-	22,219,230,707
Mesin	34,880,927,156	6,646,341,927	1,070,484,662	1,878,709,464	-	42,335,493,885
Kendaraan bermotor	9,877,205,657	1,069,661,948	-	72,229,943	-	11,019,097,548
Instalasi	770,840,446	12,642,267	-	-	-	783,482,713
Peralatan kantor	4,286,935,994	498,187,280	30,571,490	43,471,757	-	4,798,023,541
Perabotan kantor	1,900,809,184	161,274,161	-	23,028,873	-	2,085,112,218
Perlengkapan pabrik	2,830,070,020	452,360,031	129,372,627	52,251,513	-	3,205,308,937
	70,339,984,028	14,689,801,846	1,363,840,543	2,779,804,218	-	86,445,749,549
Nilai Tercatat	354,771,510,668					351,868,510,664

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

	31-Dec-16					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Akhir
Nilai Tercatat						
Pemilikan langsung						
Tanah	16,960,924,278	-	-	-	207,809,294,079	224,770,218,357
Bangunan	68,559,525,706	365,102,400	-	(2,945,932,805)	13,732,361,292	79,711,056,593
Mesin	52,906,407,229	40,037,475,722	-	(2,720,506,778)	-	90,223,376,173
Kendaraan bermotor	12,430,608,638	971,577,091	154,400,000	(87,124,934)	-	13,160,660,795
Instalasi	811,941,030	6,058,700	-	-	-	817,999,730
Peralatan kantor	5,145,961,455	1,537,338,360	8,681,000	(57,810,333)	-	6,616,808,482
Perabotan kantor	2,378,716,695	578,622,154	4,700,000	(40,709,640)	-	2,911,929,209
Perlengkapan pabrik	4,056,432,396	447,381,328	-	(73,337,930)	-	4,430,475,794
	<u>163,250,517,427</u>	<u>43,943,555,755</u>	<u>167,781,000</u>	<u>(5,925,422,420)</u>	<u>221,541,655,371</u>	<u>422,642,525,133</u>
Aset dalam Penyelesaian						
Bangunan	10,000,000	2,458,969,410	-	-	-	2,468,969,410
Jumlah Nilai Tercatat	<u>163,260,517,427</u>	<u>46,402,525,165</u>	<u>167,781,000</u>	<u>(5,925,422,420)</u>	<u>221,541,655,371</u>	<u>425,111,494,543</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	17,321,460,248	7,169,266,693	-	(601,576,890)	(8,095,954,494)	15,793,195,557
Mesin	31,877,158,140	4,985,487,290	-	(1,981,718,280)	-	34,880,927,150
Kendaraan bermotor	8,770,938,875	1,274,294,110	92,640,000	(75,387,303)	-	9,877,205,682
Instalasi	754,911,208	15,929,231	-	-	-	770,840,439
Peralatan kantor	3,871,370,934	459,968,660	7,561,000	(36,847,250)	-	4,286,931,344
Perabotan kantor	1,751,736,305	172,636,043	1,020,000	(22,543,130)	-	1,900,809,218
Perlengkapan pabrik	2,317,208,326	564,139,423	-	(51,277,759)	-	2,830,069,990
	<u>66,664,784,036</u>	<u>14,641,721,450</u>	<u>101,221,000</u>	<u>(2,769,350,612)</u>	<u>-</u>	<u>70,339,979,380</u>
Nilai Tercatat	<u><u>96,595,733,391</u></u>					<u><u>354,771,515,163</u></u>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	30-Sep-17	30-Sep-16
Beban Pabrikasi	10,716,554,830	5,442,958,558
Beban Penjualan	3,190,722,997	1,945,640,661
Beban Umum & Administrasi	782,524,019	451,785,632
Jumlah	<u><u>14,689,801,846</u></u>	<u><u>7,840,384,851</u></u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, aset tetap Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 53 milyar dan Rp 53 milyar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 17.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Nilai tercatat	6,030,428,779	165,520,000
Akumulasi penyusutan	<u>1,363,840,543</u>	<u>98,880,000</u>
Nilai buku	4,666,588,236	66,640,000
Harga jual	<u>3,857,863,636</u>	<u>75,025,455</u>
Laba (rugi) Penjualan aset tetap	<u>(808,724,600)</u>	<u>8,385,455</u>

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 68,2 milyar dan RM 27 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 10-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, HGB tersebut masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2017, Entitas mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 16.36 Milyar

Pada tahun 2016, Entitas melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan adalah sebagai berikut:

- ✓ Tujuan akuntansi: Entitas mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.
- ✓ Tujuan Perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah dan bangunan sebesar Rp 199.838.530.826 telah mendapat persetujuan Dari Direktorat Jenderal Pajak Sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-555/WPJ-07/2016 Tanggal 15 Februari 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 229.637.609.865 (dikurangi pajak final sebesar Rp 5.995.155.925).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, dengan berbagai tanggal penilaian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Kelompok Usaha tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Uang muka pembelian aset tetap	15,996,953,698	5,625,573,519
Beban ditangguhkan hak atas tanah	-	284,861,067
Lain - lain	<u>1,081,245,808</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>17,078,199,506</u></u>	<u><u>5,910,434,586</u></u>

Terdapat Uang Muka Pembelian beberapa Unit Ruko dan Gudang di beberapa daerah, seperti : Karawang, Cengkareng, Yogyakarta, Balikpapan dan Surabaya dengan sistem pembayaran diangsur hingga 12 kali pembayaran.

16. HUTANG BANK

Hutang bank terdiri dari:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Hutang bank jangka pendek</u>		
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia (RM		
(RM 5.286.000 pada 30 September 2017		
RM 4.810.152 pada tahun 2016)	<u>16,866,251,640</u>	<u>14,411,744,209</u>
Bagian jangka pendek	<u><u>16,866,251,640</u></u>	<u><u>14,411,744,209</u></u>
<u>Hutang bank jangka panjang</u>		
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia (RM		
(RM 7.412.487 pada 30 September 2017		
RM 8.911.253 pada tahun 2016)	23,651,319,568	26,699,093,926
Dikurangi bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun		
(RM 1.980.702 pada 30 September 2017		
RM 1.994.554 pada tahun 2016)	<u>(6,319,905,738)</u>	<u>(5,975,903,784)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>17,331,413,830</u></u>	<u><u>20,723,190,142</u></u>

AmBank (M) Berhad

Visko (Entitas Anak) memperoleh pinjaman jangka pendek dari AmBank (M) Berhad berupa fasilitas *Revolving Loans dan Foreign Currency Trade Loans* dalam mata uang Ringgit Malaysia. Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan bunga per tahun sebesar 1,00% diatas AmBank (M) Berhad Cof (*Cost of Fund*), masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016. Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3.1%~3.8% dan 2,21% - 3,11%, masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad - Lanjutan

Saldo pinjaman fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar RM 5.286.000 dan RM 4.810.152 (atau ekuivalen sebesar Rp 16.7866.251.640 dan Rp 14.411.744.209).

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AmBank (M) Berhad dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 3,94% - 4,16% pada 30 September 2017 dan antara 2,45% - 3,80% pada tahun 2016. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar RM 7.412.487 (atau ekuivalen Rp 23.651.319.568) dan RM 8.911.253 (atau ekuivalen Rp 26.699.093.926). Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bertahap hingga tahun 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan dari pihak berelasi dan deposito berjangka (Catatan 6).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 4 Februari 2010, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) menjadi maksimum, masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan US\$ 1.200.000.

Pada Tanggal 15 Agustus 2011, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah menjadi maksimum sebesar Rp 36.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 11,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada 30 September 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 7,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak terdapat tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan *Trust Receipt* (TR) dari Bank Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan melakukan konversi pinjaman fasilitas LC dan TR tersebut menjadi fasilitas modal kerja dalam mata uang Rupiah yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.500.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%, masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak terdapat tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 8, 10 dan 14).

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam mata uang Rupiah dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%-12,00% dan 11,00%-12,00%, masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak terdapat tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Account Payable Financing* (APF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5%, masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank ICBC.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 6, 8, 10 dan 14) dan jaminan pribadi dari Judi Widjaja Leonardi (pihak berelasi).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak terdapat tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	12,328,942,043	1,891,904,663
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.131.276 pada 30 September 2017 US\$ 798.117 pada tahun 2016)	15,263,173,039	6,471,651,640
Ringgit Malaysia (RM 6.503.010 pada 30 September 2017 RM 665.793 pada tahun 2016)	<u>20,749,413,138</u>	<u>6,248,081,520</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>48,341,528,220</u>	<u>14,611,637,823</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (catatan 8)</u>		
PT. Sliontec Ekadharna Indonesia	-	7,336,105,920
PT Caturinti Dharmalestari	<u>1,765,238,404</u>	<u>1,157,754,094</u>
Jumlah pihak-pihak berelasi	<u>1,765,238,404</u>	<u>8,493,860,014</u>
Jumlah	<u>50,106,766,624</u>	<u>23,105,497,837</u>

Dengan rincian umur hutang sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sampai dengan 1 bulan	36,673,937,345	11,025,675,843
> 1bulan - 3 bulan	12,453,593,069	11,461,063,789
> 3 bulan - 6 bulan	210,147,195	42,140,297
> 6 bulan	<u>769,089,015</u>	<u>576,617,908</u>
	<u>50,106,766,624</u>	<u>23,105,497,837</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak dan pajak di bayar di muka

Hutang Pajak

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pemilik Entitas Induk (Perusahaan) :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	224,077,336	1,473,307,973
Pasal 23/26	45,468,629	4,178,337
Pasal 25	-	983,413,152
Pasal 29	3,132,515,314	11,121,178,560
Pasal 4 (2)	-	8,444,444
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Netto	<u>2,076,165,435</u>	<u>809,280,002</u>
Jumlah	<u>5,478,226,714</u>	<u>14,399,802,468</u>
Entitas Anak	<u>29,290,675</u>	<u>146,913,355</u>
Jumlah	<u><u>5,507,517,389</u></u>	<u><u>14,546,715,823</u></u>

Pajak dibayar di muka

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pajak Pertambahan Nilai		
(PPn) - Netto	-	-
Entitas Anak	<u>350,597,012</u>	-
	<u><u>350,597,012</u></u>	<u><u>-</u></u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Pajak kini		
Perusahaan	20,884,993,000	21,815,879,500
Entitas Anak	21,865,551	49,377,985
	<u>20,906,858,551</u>	<u>21,865,257,485</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(876,880,795)	353,075,467
Entitas Anak	-	-
	<u>(876,880,795)</u>	<u>353,075,467</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u><u>20,029,977,756</u></u>	<u><u>22,218,332,952</u></u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	86,101,253,837	98,616,488,366
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	<u>(5,565,869,086)</u>	<u>(12,242,439,016)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	80,535,384,751	86,374,049,350
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	-	-
Penyusutan aset tetap	3,529,347,297	(50,773,288)
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(21,824,115)</u>	<u>(632,544,352)</u>
	<u>3,507,523,182</u>	<u>(683,317,640)</u>
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(2,959,295,289)	(2,094,582,888)
Lain-lain	<u>2,456,360,144</u>	<u>3,667,369,392</u>
	<u>(502,935,145)</u>	<u>1,572,786,504</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak Perusahaan-tahun berjalan	<u><u>83,539,972,788</u></u>	<u><u>87,263,518,214</u></u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	83,539,972,000	87,263,518,000
Entitas Anak	<u>5,565,869,010</u>	<u>9,836,874,000</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	20,884,993,000	21,815,879,500
Entitas Anak	<u>21,865,551</u>	<u>49,377,985</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	<u>20,906,858,551</u>	<u>21,865,257,485</u>
Dikurangi Pembayaran:		
Pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan pasal 22 dan 25		
Perusahaan	(17,752,477,686)	(11,121,483,173)
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>(43,667,000)</u>
Taksiran Hutang (Klaim) Pajak Penghasilan Perusahaan		
Perusahaan	3,132,515,314	10,694,396,327
Entitas Anak	<u>21,865,551</u>	<u>5,710,985</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>86,101,253,837</u>	<u>98,616,488,366</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi (dibulatkan)	<u>86,101,253,000</u>	<u>98,616,488,000</u>
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang berlaku	21,525,313,250	24,654,122,000
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(739,823,822)	(523,645,722)
Lain-lain	614,090,036	916,842,348
Rugi fiskal Anak Perusahaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>(1,369,601,708)</u>	<u>(2,828,985,674)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>20,029,977,756</u>	<u>22,218,332,952</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Aset pajak tangguhan :		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	5,167,545,600	5,167,545,600
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	60,431,308	65,887,337
Aset Tetap	<u>1,700,757,009</u>	<u>818,420,185</u>
	6,928,733,917	6,051,853,122
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Entitas Anak - Bersih	<u>(5,868,728,082)</u>	<u>(5,510,745,123)</u>
	(5,868,728,082)	(5,510,745,123)
 Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih	 <u><u>1,060,005,835</u></u>	 <u><u>541,107,999</u></u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak (EMN) menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif Pajak

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	<u>935,810,825</u>	<u>5,425,840,440</u>
 <u>Biaya masih harus dibayar</u>		
Bunga Pinjaman	59,692,619	137,238,676
Lain-lain	<u>43,163,501</u>	<u>1,009,690,132</u>
	<u>102,856,120</u>	<u>1,146,928,808</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG LAIN-LAIN

<u>Pihak Ketiga</u>	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Biaya Impor	544,738,806	457,811,941
Lain-lain	2,511,100,669	3,050,258,475
	<u>3,055,839,475</u>	<u>3,508,070,416</u>

Lain-lain merupakan Hutang dari Entitas Anak Visko

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 berdasarkan laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan, masing-masing oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk tahun 2016 dan 2015, aktuaris independen, masing-masing dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial 30 September 2017 dan 2016 tersebut adalah sebagai berikut:

		<u>Asumsi yang digunakan :</u>
Tingkat diskonto	:	8.2% per tahun untuk 2016
Referensi tingkat kematian	:	TMI - 2011 (2012 : TMI-III)
Umur pensiun	:	55 tahun (2016 dan 2015)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% per tahun
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalita

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20,670,182,399	20,670,182,399
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>20,670,182,399</u>	<u>20,670,182,399</u>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Biaya jasa kini	-	1,708,005,988
Biaya bunga	-	1,351,270,750
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>-</u>	<u>3,059,276,738</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal Liabilitas bersih	20,670,182,399	17,354,205,819
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	-	3,059,276,738
Pembayaran imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	-	(625,728,146)
Rugi (Laba) komprehensif lain	-	882,427,988
	<u>20,670,182,399</u>	<u>20,670,182,399</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Rincian nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, defisit program dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

d. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>30-Sep-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo Awal	-	4,941,142,844
Penghasilan komprehensif Lain		882,427,988
Pajak Penghasilan terkait	-	(220,606,997)
Saldo Akhir Laba (rugi) komprehensif lain	-	<u>5,602,963,835</u>

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah
PT Ekadharna Inti Perkasa	533,982,520	76.42	26,699,126,000
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan dibawah 5%)	<u>164,792,480</u>	<u>23.58</u>	<u>8,239,624,000</u>
	<u>698,775,000</u>	<u>100.00</u>	<u>34,938,750,000</u>

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM - LANJUTAN

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.180.400.000,- atau Rp 16,- per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 06 Juni 2017

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.987.750.000 atau Rp 10 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 06 Juni 2016. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 4.500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30-Sep-17	31-Dec-16
Agio saham setelah penawaran umum pada tahun 1990	5,500,000,000	5,500,000,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1992	(5,082,000,000)	(5,082,000,000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2,795,100,000	2,795,100,000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6,708,240,000	6,708,240,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2006	(2,795,100,000)	(2,795,100,000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2011	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)
	<u>138,490,000</u>	<u>138,490,000</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas PT Ekadharma Mitra Niaga (EMN) dan Visko Industries Sdn. Bhd. dan Entitas Anak (Visko), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 22.879.534.042 dan Rp. 21.661.897.824 KNP atas laba (rugi) tahun berjalan EMN dan Visko adalah sebesar Rp 1.217.636.218 dan Rp 2.302.412.882, masing-masing pada tahun 30 September 2017 dan 2016.

26. PENJUALAN BERSIH

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Domestik	479,441,498,742	422,454,654,620
Ekspor	<u>7,378,712,027</u>	<u>7,530,536,921</u>
	<u>486,820,210,769</u>	<u>429,985,191,541</u>
Retur dan Discount penjualan	<u>(4,993,406,930)</u>	<u>(4,735,790,031)</u>
	<u>481,826,803,839</u>	<u>425,249,401,510</u>

Pada 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi
Pada 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari total penjualan.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Pemakaian bahan baku dan penolong	307,009,279,014	250,180,493,509
Tenaga kerja langsung	9,101,937,710	7,923,973,312
Beban pabrikasi	<u>19,978,825,223</u>	<u>14,009,121,143</u>
Beban produksi	336,090,041,947	272,113,587,964
Barang dalam proses awal	23,751,236,605	23,419,428,017
Barang dalam proses akhir	<u>(26,462,407,502)</u>	<u>(20,136,511,146)</u>
Beban pokok produksi	333,378,871,050	275,396,504,835
Persediaan barang jadi awal	73,208,366,496	72,769,744,488
Persediaan barang jadi akhir	<u>(71,332,816,880)</u>	<u>(71,896,398,788)</u>
	<u>335,254,420,667</u>	<u>276,269,850,534</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0.99% dan 13.18 %, masing-masing pada 30 September 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 8).

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN - LANJUTAN

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian	
	30-Sep-17	30-Sep-16	30-Sep-17 %	30-Sep-16 %
Pihak ketiga				
YEM CHIO CO. LTD	61,020,542,192	63,114,291,635	10.97	16.22
BASF Petronas	84,548,192,273	41,809,841,700	15.20	10.74
Formosa	8,896,014,791	5,056,908,244	1.60	1.30
Phak Berelasi				
PT. Sliontec Ekadharna Indonesia	-	41,774,392,639	-	11.65
	<u>154,464,749,256</u>	<u>151,755,434,218</u>	<u>27.77</u>	<u>39.91</u>

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	30-Sep-17	30-Sep-16
Pemasaran		
Gaji & Upah	18,881,870,668	16,107,393,058
Ekspedisi	9,781,009,818	8,551,612,024
Promosi	248,750,876	622,735,491
Komisi Penjualan	365,480,237	507,788,051
Penyusutan	3,190,722,997	1,946,954,466
S e w a	807,372,648	832,010,139
Perjalanan	1,198,212,670	1,209,310,162
Asuransi	981,890,248	632,026,054
Perbaikan & Pemeliharaan	679,153,505	317,598,569
Representasi & Jamuan	387,074,287	484,784,638
Telepon, Teleks & Fax	474,652,796	451,778,975
Utilities	285,132,952	256,128,417
Dokumentasi	841,582,521	331,856,120
Lainnya	900,876,806	828,910,160
	<u>39,023,783,029</u>	<u>33,080,886,324</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI - LANJUTAN

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Administrasi dan umum		
Gaji & Upah	14,423,288,523	13,179,744,956
Tenaga Ahli & Kebursa-an	1,506,747,131	1,115,683,106
Penyusutan	785,563,658	451,785,632
Dokumentasi	461,211,471	413,522,456
Telepon, Teleks & Fax	216,718,985	249,801,822
Utilitas	185,277,502	175,525,777
Asuransi	519,595,558	176,353,888
RUPS & Public Expose	205,558,866	168,649,186
Sumbangan	654,850,000	1,591,345,600
Lainnya	1,807,371,276	1,824,400,715
	<u>20,766,182,970</u>	<u>19,346,813,138</u>
	<u>59,789,965,999</u>	<u>52,427,699,462</u>

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Bunga, Provisi & adm bank	<u>1,667,311,999</u>	<u>1,773,482,677</u>
	<u>1,667,311,999</u>	<u>1,773,482,677</u>

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut (kecuali akun moneter dalam mata uang Ringgit Malaysia untuk Entitas Anak di luar negeri, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Anak tersebut (lihat Catatan 2b)):

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING - Lanjutan

	30-Sep-17		
	Mata Uang Asing		Ekuivalen dalam Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	273,459.45	3,689,514,876
Deposito Berjangka	US\$	106,642.34	1,438,818,451
Piutang Usaha	US\$	89,471.02	1,207,143,002
	SIN\$	43,233.88	429,142,501
			<u>6,764,618,830</u>
Liabilitas			
Hutang Bank	US\$	-	-
Hutang usaha	US\$	1,131,275.80	15,263,173,039
			<u>15,263,173,039</u>
Aset (Liabilitas) Bersih			<u>(8,498,554,209)</u>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 23 October 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 13.535, RM 1 = Rp 3.198,64 dan Sin\$ 1 = Rp 9.936,51

31. PERJANJIAN LAINNYA

- Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) sebesar US\$ 350.000. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2016 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2017

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Denpasar dan lain-lain, serta di Malaysia.

Pembebanan harga antar segmen didasarkan pada harga pokok segmen atau harga yang disepakati bersama.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha (lokasi aset) Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: perdagangan serta pembuatan dan pemasaran pita perekat serta jasa isi ulang *printer cartridge* (lihat Catatan 32). Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih pita perekat	<u>481,826,803,839</u>	<u>425,249,401,510</u>

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	64,853,639,865	73,541,181,990
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>698,775,000</u>	<u>698,775,000</u>
Labanya Bersih per saham dasar	<u>93</u>	<u>105</u>

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i). Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

(ii). Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 17).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Resiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

a. Resiko Pasar

	30-Sep-17		Nilai tercatat pada tanggal 30-Sep-17
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	116,545,823,430	-	116,545,823,430
Deposito berjangka	10,309,009,507	-	10,309,009,507
Hutang bank jangka pendek	(16,866,251,640)	-	(16,866,251,640)
Hutang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,319,905,738)	-	(6,319,905,738)
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(17,331,413,830)	(17,331,413,830)
	<u>103,668,675,559</u>	<u>(17,331,413,830)</u>	<u>86,337,261,729</u>
31-Dec-16			
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Nilai tercatat pada tanggal 31-Dec-15
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	94,849,702,667	-	94,849,702,667
Deposito berjangka	9,567,151,821	-	9,567,151,821
Hutang bank jangka pendek	(14,411,744,209)	-	(14,411,744,209)
Hutang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,975,903,784)	-	(5,975,903,784)
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(20,723,190,142)	(20,723,190,142)
	<u>84,029,206,495</u>	<u>(20,723,190,142)</u>	<u>63,306,016,353</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30-Sep-17	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	117,279,605,874	117,279,605,874
Deposito berjangka	10,309,009,507	10,309,009,507
Investasi jangka Pendek	19,069,059,000	19,069,059,000
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	95,850,803,021	95,850,803,021
Pihak berelasi	177,967,065	177,967,065
Piutang lain-lain	128,900,133	128,900,133
Jumlah aset keuangan lancar	<u>242,815,344,600</u>	<u>242,815,344,600</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang dari pihak berelasi	314,287,890	314,287,890
Investasi Saham	3,360,152,157	3,360,152,157
	<u>3,674,440,047</u>	<u>3,674,440,047</u>
	<u>246,489,784,647</u>	<u>246,489,784,647</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	30-Sep-17	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Lancar		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	48,341,528,220	48,341,528,220
- Pihak berelasi	1,765,238,404	1,765,238,404
Biaya harus dibayar	102,856,120	102,856,120
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	935,810,825	935,810,825
Hutang lain-lain	3,055,839,475	3,055,839,475
Hutang jangka pendek	16,866,251,640	16,866,251,640
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,319,905,738	6,319,905,738
	<u>77,387,430,422</u>	<u>77,387,430,422</u>
Jumlah Liabilitas keuangan lancar	<u>77,387,430,422</u>	<u>77,387,430,422</u>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,331,413,830	17,331,413,830
	<u>17,331,413,830</u>	<u>17,331,413,830</u>
Jumlah Liabilitas keuangan tidak lancar	<u>17,331,413,830</u>	<u>17,331,413,830</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>94,718,844,252</u></u>	<u><u>94,718,844,252</u></u>

	31-Dec-16	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	94,849,702,667	94,849,702,667
Deposito berjangka	9,567,151,821	9,567,151,821
Investasi jangka Pendek	20,139,711,000	20,139,711,000
Piutang usaha - bersih		-
Pihak ketiga	81,737,871,362	81,737,871,362
Piutang lain-lain	135,760,110	135,760,110
	<u>206,430,196,960</u>	<u>206,430,196,960</u>
Jumlah aset keuangan lancar	<u>206,430,196,960</u>	<u>206,430,196,960</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang dari pihak berelasi	295,116,835	295,116,835
Investasi Saham	3,346,372,490	3,346,372,490
	<u>3,641,489,325</u>	<u>3,641,489,325</u>
	<u><u>210,071,686,285</u></u>	<u><u>210,071,686,285</u></u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31-Dec-16	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Lancar		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	14,611,637,823	14,611,637,823
- Pihak berelasi	8,493,860,014	8,493,860,014
Biaya harus dibayar	1,146,928,808	1,146,928,808
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,425,840,440	5,425,840,440
Hutang lain-lain	3,508,070,416	3,508,070,416
Hutang jangka pendek	14,411,744,209	14,411,744,209
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
	<u>5,975,903,784</u>	<u>5,975,903,784</u>
Jumlah Liabilitas keuangan lancar	<u>53,573,985,494</u>	<u>53,573,985,494</u>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>20,723,190,142</u>	<u>20,723,190,142</u>
Jumlah Liabilitas keuangan tidak lancar	<u>20,723,190,142</u>	<u>20,723,190,142</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>74,297,175,636</u></u>	<u><u>74,297,175,636</u></u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-17</u>	<u>30-Sep-16</u>
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(1,070,652,000)	480,750,000
Reklasifikasi uang muka pembelian ke Aset Tetap	(5,625,573,519)	4,345,997,698
Kenaikan Aset Tetap dikarenakan Revaluasi Aset Tetap	-	226,873,540,163

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen standarstandar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan KeuanganTersendiri: Metode Ekuitas dalamLaporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi 2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihakpihak Berelasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: PenerapanPengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan

ISAK ISAK

ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup

PSAK 13: Properti Investasi

Entitas memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak._